

memberikan jawaban yang tepat terhadap tantangan perkembangan ilmu dan teknologi.

Sebagaimana telah disadari bahwa dampak positif dari kemajuan teknologi sampai kini, adalah bersifat fasilitatif (memudahkan) kehidupan manusia yang hidup sehari-hari sibuk dengan berbagai problema yang semakin mengemulut. Dampak-dampak negatif dari teknologi mulai menampakkan diri yang pada prinsipnya melemahkan daya mental spiritual jiwa yang sedang tumbuh berkembang dalam berbagai bentuk penampilan.

Proses pendidikan sebagaimana yang biasa dipahami sebagai proses dimana orang tua (generasi tua) berusaha untuk mengasuh dan membimbing anak (generasi muda) agar menjadi dewasa dan menyiapkannya agar mampu melaksanakan tugas-tugas hidupnya, biasa dilihat dan dipahami sebagai gejala dan proses yang bersifat alami dalam arti proses pendidikan tersebut berlangsung secara apa adanya, menurut kebiasaan yang berlaku, serta tidak terpisahkan dari proses dan gejala alamiah lainnya.

Menurut ajaran Islam, gejala dan proses yang berlangsung secara alami itu sebenarnya berlangsung menurut sunnatullah, yang pengertian dasarnya adalah “ kebiasaan atau hukum ciptaan Allah”.⁴

⁴ Tim Dosen IAIN Sunan Ampel Malang, Dasar-dasar Kependidikan, Karya Abditama, Surabaya, 1996, Halaman 58-59

Semua orang tua tentu mengharapkan agar anaknya kelak mempunyai kehidupan yang lebih baik dari yang sekarang. Barangkali orang tua yang masih merupakan orang tua muda, dengan semangat muda yang dimiliki ingin memajukan kehidupan anaknya mengadakan persiapan sejak dini dari cara pengasuhan dan pendidikan anaknya, dengan cara berbeda dibandingkan dengan cara orang tua mendidik zaman dulu, mereka baik ayah maupun ibu turun tangan untuk memberi uang agar dapat membekali anaknya sekolah sampai tingkat pendidikan tinggi. Mereka juga mulai menyadari bahwa ada faktor yang penting terbina dalam hubungan harmonis antara orang tua dan anak. Mereka juga mulai tahu karakter dan bentuk keperibadian yang bagaimanakah yang patut dikembangkan pada diri anak.

Pada hakekatnya keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi anak untuk memperoleh pembinaan mental dan pembentukan kepribadian yang kemudian ditambah dan disempunakan oleh sekolah. Begitu pula halnya pendidikan agama harus dilakukan oleh orang tua sewaktu kanak-kanak dengan membiasakannya pada akhlak dan tingkah laku yang diajarkan agama.

Sesungguhnya pendidikan itu bertujuan membimbing manusia ke arah kedewasaan supaya anak didik dapat memperoleh keseimbangan antara perasaan dan akal budinya serta dapat diwujudkan secara seimbang pula dalam perbuatan kongkrit. Begitu pula pendidikan agama bisa membawa anak kepada alam kedewasaan iman yang seimbang jasmani dan rohani. Apabila keseimbangan ini sudah tercapai, maka

D. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi salah faham pada skripsi yang berjudul "Konsep pendidikan Islam tentang pembentukan kepribadian muslim", maka penulis akan menguraikan satu persatu dari arti judul tersebut.

KONSEP : Berarti pengertian, pendapat (paham) atau rancangan cita-cita dan sebagainya yang ada dalam pikiran.¹⁰

PENDIDIKAN ISLAM ; Sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam, karena nilai-nilai Islam telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya.¹¹

PEMBENTUKAN : Berarti proses, perbuatan, cara membentuk¹²

KEPRIBADIAN MUSLIM : Yaitu Kepribadian yang seluruh aspek-aspeknya yakni baik tingkah laku luarnya, kegiatan - kegiatan jiwanya, maupun filsafat hidup akan kepercayaannya menunjukkan pengabdian kepada Tuhan, penyerahan diri kepadanya¹³

Dari pengertian-pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan " Konsep pendidikan Islam tentang pembentukan kepribadian

¹⁰ DEPDIBUD RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi ke II, Balai Pustaka, Jakarta, 1993, Halaman 2061

¹¹ H.M. Arifin, Ilmu Pendidikan Islam, PT Al Ma'arif, Bandung, 1994, Halaman 10

¹² DEPDIBUD RI, OpCit, Halaman 119

¹³ A.D. Marimba, Pengantar Filsafat Pendidikan Islam, Ma'arif, Bandung, Halaman 68

Data-data yang diperoleh dari kepustakaan akan dianalisis secara kualitatif dengan tahapan-tahapan sebagai berikut ;

1. editing

Yaitu memeriksa kembali semua data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapan, keterbacaan, kejelasan makna, kesesuaian dan keselarasan satu dengan lainnya relevansi dan keseragaman satuan / kelompok data.¹⁵

2. Pengorganisasian data

Yaitu menyusun dan mensistematisasikan data-data yang diperoleh, ke dalam kerangka paparan yang direncanakan.

3. Melakukan analisa lanjutan terhadap hasil pengorganisasian data, dengan menggunakan kaidah, teori, dalil dan sebagainya yang berkenaan dengan pembahasan, sehingga memperoleh kesimpulan, dengan menggunakan metode analisa sebagai berikut ;

1. Induktif ; yaitu suatu cara dalam menerangkan suatu masalah dimulai dari permasalahan yang bersifat khusus untuk ditarik pada kesimpulan secara umum.
2. Deduktif ; Yaitu suatu cara menerangkan masalah dimulai dari hasil riset kemudian diterangkan secara bertahap menuju kesimpulan yang bersifat khusus.

¹⁵ Tim dosen Fak. Syari'ah, Pedoman riset dan Penyusunan Skripsi, Biro Penerbitan dan Pengembangan Perpustakaan Fak. Syari'ah IAIN Sunan Apel Surabaya, 1989, Halaman 23

Bab tiga berisi tentang tinjauan pembentukan kepribadian muslim yang terdiri dari lima sub yaitu pengertian kepribadian muslim, ciri-ciri kepribadian muslim, aspek-aspek kepribadian dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan kepribadian muslim dan proses pembentukan kepribadian muslim.

Bab empat berisi tiga sub bab yaitu pembentukan kepribadian muslim melalui pemilihan jodoh, pembentukan kepribadian muslim melalui pendidikan agama, Dan proses pembentukan kepribadian muslim yang meliputi taraf-taraf pembentukan kepribadian muslim dan tempat-tempat pembentukan kepribadian muslim.

Dari keseluruhan pembahasan sudah penulis uraikan secara rinci. Sebagai akhir dari pembahasan ini penulis akhiri dengan kesimpulan dan saran yang ditempatkan pada bab kelima. Dengan berakhirnya uraian pada bab yang kelima ini, maka secara tertulis dalam sistematika pembahasan ini telah selesai.